

# BAB I. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Rumput laut merupakan beberapa komoditas unggulan pada kegiatan budidaya perikanan yang prospektif. Tahun 2018, produksi rumput laut di daerah provinsi kepri sekitar 3.504 ton serta pada tahun 2019 mencapai 4.811 ton (KKP,2019). Hasil data memperlihatkan kenaikan yg sangat signifikan yaitu 1.307 ton. Dengan tidak langsung minat budidaya rumput laut di provinsi kepri masih cukup tinggi, dengan memperlihatkan data tersebut perlu dilakukan pengoptimalisasi produktivitas budidaya rumput laut di wilayah pesisir Provinsi Kepri, Di daerah Kepulauan Riau budidaya rumput laut paling besar terjadi di wilayah Pulau Jang Kabupaten Karimun.

Keberhasilan produksi rumput laut bisa didapatkan dengan mengoptimalkan beberapa faktor pendukung salah satunya ialah, metode dalam penanaman rumput laut tersebut (Pongarrang *et all.*, 2013).\_Beberapa faktor yang sangat penting ialah tata letak penanaman yang benar pada saat rumput laut ditanam. Tata letak penanaman rumput laut yang sangat perlu diperhatikan karena bisa mempengaruhi pertumbuhan rumput laut. Dalam penanaman rumput laut yang agak dalam bisa mengakibatkan kesulitan dalam pemeliharaannya serta jika terlalu diatas perairan maka mengakibatkan rumput laut bisa terkena cahaya matahari secara langsung. Kedalaman ialah salah satu faktor yang sangat mempengaruhi penyerapan cahaya oleh rumput laut. Karena proses fotosintesis berkaitan dengan hasil bahan makanan untuk pertumbuhannya (Aslan, 1998). Pada tingkatan kedalaman penanaman yang berhubung dengan besarnya kegiatan potensi cahaya matahari yang sangat berpengaruh aktif dalam terjadinya fotosintesis. semakin besar intensitas sinar cahaya maka lebih besar pula prokduktivitas primer pada satuan batasan tertentu (Sunarto, 2008). Menurut Serdiati dan Widiastuti (2010) pertumbuhan dan produksi *Euchema cottonii* tertinggi terjadi pada kedalaman 30cm.

Sistem metode rakit apung bertingkat ialah antara teknik budidaya rumput laut yang menggunakan rakit apung serta vertikultur, adapun tujuan metode ini

untuk manfaat kolom perairan sebagai tempat yang dimanfaatkan dalam budidaya rumput laut. Sistem budidaya rakit apung bertingkat memiliki keuntungan baik dalam meningkatkan produksi rumput laut maupun pemanfaatan efisiensi penggunaan lahan. Penggunaan metode budidaya rakit apung bertingkat belum pernah digunakan oleh para pembudidaya terutama di wilayah provinsi kepri, mengingat adanya potensi dari sistem metode rakit apung bertingkat bisa mempermudah serta meningkatkan jumlah produksi yang lebih baik dari pada metode biasanya.

Adapun permasalahan yang didapat dalam penelitian ini ialah belum mengetahui penggunaan jarak tingkatan yang optimal untuk meningkatkan laju pertumbuhan rumput laut *K. alvarezii*, sehingga pentingnya melakukan penelitian mengenai jarak tingkatan yang berbeda terhadap pertumbuhan rumput laut *K.alvarezii* dengan sistem metode rakit apung bertingkat. Adapun dilakukan Penelitian dengan Penggunaan metode jarak tingkatan yang berbeda terhadap metode rakit apung supaya mengetahui pengaruh dan jarak yang baik untuk budidaya rumput laut, guna memaksimalkan pemanfaatan wadah budidaya dengan cara memanfaatkan luas lokasi budidaya, sehingga nantinya bisa dapat mendukung pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) khususnya di daerah pesisir Kepri.

## 1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat di buat dalam budidaya rumput laut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Apakah jarak tingkatan yang berbeda dengan metode rakit apung bertingkat berpengaruh pada pertumbuhan budidaya rumput laut *K.alvarezii* ?
2. Berapakah jarak tingkatan yang optimal dalam budidaya rumput laut *K.alvarezii* dengan metode rakit apung bertingkat ?

Salah satu solusi yang bisa dilakukan untuk memecahkan permasalahan tersebut adalah dengan cara melakukan penelitian Pengaruh Jarak Tingkatan yang Berbeda terhadap Laju Pertumbuhan Rumput Laut *K. alvarezii* dengan Metode Rakit Apung Bertingkat, sebagai studi pengamatan, rumusan masalah, dari latar belakang tersebut yaitu : Apakah dengan jarak tingkatan yang berbeda metode

rakit apung bertingkat bisa mempengaruhi laju pertumbuhan rumput laut *K. alvarezii*, serta jarak yang optimal bisa mendapatkan hasil yang cukup tinggi dan produksi yang besar dengan penggunaan lahan secara intensif atau seminimal mungkin ?

### 1.3. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui Pengaruh Jarak Tingkatan yang Berbeda terhadap Laju Pertumbuhan Rumput Laut *K. alvarezii* dengan Metode Rakit Apung Bertingkat.
2. Mengetahui Jarak Tingkatan Optimal dalam Budidaya Rumput Laut *K. alvarezii* dengan Metode Rakit Apung Bertingkat.

### 1.4. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk memeberikan informasi mengenai Pengaruh Jarak Tingkatan yang Berbeda terhadap Laju Pertumbuhan Rumput Laut *K. alvarezii* dengan Metode Rakit Apung Bertingkat. Harapan dari penelitian ini adalah dapat menjadi salah satu solusi para pembudidaya untuk mengetahui jarak tingkatan yang optimal serta pemamfaatan lahan yang digunakan dalam budidaya rumput laut *K.alvarizii* dengan metode rakit apung bertingkat.